



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 06 September 2016

Halaman: 9

Ruang Sepeda Sering Diserobot

JOGJA -- Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta mulai menerapkan marka ruang tunggu sepeda dengan desain baru di sejumlah lokasi dengan harapan dapat dimanfaatkan lebih maksimal oleh pengguna sepeda.

"Ada perubahan desain. Biasanya, marka ruang tunggu sepeda berada di barisan terdepan antrean kendaraan di tiap kaki simpang, maka kini diubah di sisi paling kiri dari antrean kendaraan bermotor di simpang," kata Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Windarto, Senin (5/9).

Menurut dia, pembuatan marka ruang tunggu sepeda desain baru tersebut, salah satunya disebabkan keberadaan ruang tunggu sepeda di baris terdepan di tiap simpang dinilai kurang efektif karena tidak bisa diakses dengan mudah oleh pesepeda. Keberadaan ruang tunggu sepeda tersebut juga sering diserobot oleh kendaraan lain.

Sejumlah perempatan yang sudah menerapkan marka ruang tunggu sepeda desain baru di antaranya berada di simpang Bausasran, Sentul, Permata dan Cendana.

Ruang tunggu sepeda yang berbentuk memanjang tersebut memiliki lebar sekitar satu meter

dan panjang enam hingga sembilan meter yang mampu menampung tiga hingga empat sepeda.

Sedangkan marka ruang tunggu sepeda desain lama dibuat berbentuk persegi panjang dengan lebar sekitar dua meter dan panjang separuh badan jalan.

Seperti marka ruang tunggu sepeda yang sudah ada, ruang tunggu sepeda desain baru tersebut juga tetap dicat hijau dan diberi gambar sepeda untuk membedakan dengan marka jalan lain.

Namun demikian, lanjut Windarto, marka ruang tunggu sepeda yang dibuat memanjang di sisi paling kiri antrean kendaraan di tiap simpang tidak bisa diterapkan di seluruh simpang.

"Marka ruang tunggu memanjang tersebut hanya dapat diterapkan di simpang yang tidak menganut aturan belok kiri jalan terus. Jika di simpangan yang demikian, maka ruang tunggu sepeda tetap ditempatkan di barisan terdepan," katanya.

Dinas Perhubungan, lanjut Windarto akan terus melakukan evaluasi mengenai keberadaan marka jalan tersebut guna mengetahui efisiensi dan efektivitas penggunaannya. "Tentunya, kami ingin merumuskan desain yang paling tepat untuk diterapkan," katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005